

ANALISIS PENGARUH MISKOMUNIKASI DALAM SUATU HUBUNGAN

Oleh :

Ariesha Meivia Anggraini¹

Qoni'ah Nur Wijayanti²

Program Studi Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi penulis: arieshameivia@gmail.com

Abstract. *Miscommunication in relationships is a phenomenon that is often pervasive and can have a significant impact on the quality and harmony of human relationships. This article examines the influence of miscommunication in various relationship contexts, including couple, family, friendship and work relationships. The research highlights the differences in communication styles, the causes of miscommunication, the negative impacts that arise, and solutions that can help individuals and couples overcome miscommunication issues. With a deeper understanding of miscommunication, this article provides insights on how to maintain effective communication, build trust, and nurture healthier relationships.*

Keywords: *Miscommunication, Communication Style.*

Abstrak. Miskomunikasi dalam hubungan adalah fenomena yang seringkali meresap dan dapat memiliki dampak signifikan pada kualitas dan keharmonisan hubungan manusia. Artikel ini mengkaji pengaruh miskomunikasi dalam berbagai konteks hubungan, termasuk hubungan pasangan, keluarga, persahabatan, dan hubungan kerja. Penelitian ini menyoroti perbedaan gaya komunikasi, penyebab miskomunikasi, dampak negatif yang timbul, dan solusi yang dapat membantu individu dan pasangan mengatasi masalah

miskomunikasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang miskomunikasi, artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana menjaga komunikasi yang efektif, membangun kepercayaan, dan merawat hubungan yang lebih sehat.

Kata kunci: Miskomunikasi, Gaya Komunikasi.

LATAR BELAKANG

Hidup manusia tidak pernah terlepas dari orang lain. Hal ini berkaitan dengan posisi manusia yang untuk meneruskan hidupnya sangat butuh orang lain. Kebutuhan ini tercermin dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan kebutuhan itu, manusia melakukan interaksi dengan manusia lain. Interaksi dapat terjalin jika komunikasi antara manusia yang satu dengan yang lain terjalin dengan baik atau saling memahami.

Komunikasi adalah proses yang dapat kita pahami dan orang lain dapat mengerti. Komunikasi merupakan proses dinamis yang selalu berubah dalam setiap situasi. Komunikasi adalah sarana untuk menjalin hubungan antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi mempunyai hubungan sosial karena manusia adalah makhluk sosial, saling bergantung, dan saling berinteraksi. Harold D. Lasswell menyebut tiga fungsi dasar yang menjadi alasan mengapa orang perlu berkomunikasi yaitu : keinginan manusia untuk mengendalikan lingkungan, upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan upaya transformasi warisan sosialisasi. Komunikasi menjadi sangat penting karena merupakan alat yang digunakan dalam melakukan interaksi dan bertukar pesan antar individu dengan individu lain dalam setiap kegiatan sehari-hari. Sehingga, komunikasi dapat di posisikan sebagai jantung dalam tatanan kehidupan baik itu dalam ranah individu maupun masyarakat.

Hubungan pasangan adalah dinamika emosional yang kompleks dan penting dalam kehidupan manusia. Kualitas hubungan ini sangat bergantung pada faktor-faktor seperti komunikasi, saling pengertian, dan keterbukaan. Namun, miskomunikasi adalah masalah umum yang seringkali menghantui hubungan pasangan. Fenomena miskomunikasi adalah hal yang sering dihadapi oleh banyak pasangan di berbagai tahap hubungan mereka. Ketika tidak ditangani dengan baik, miskomunikasi dapat memiliki

ANALISIS PENGARUH MISKOMUNIKASI DALAM SUATU HUBUNGAN

dampak yang serius pada hubungan, termasuk konflik, penurunan keintiman, dan bahkan berakhirnya hubungan itu sendiri.

Miskomunikasi adalah fenomena kompleks yang meresap dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Ketika miskomunikasi terjadi dalam konteks hubungan, dampaknya dapat sangat kuat dan mengancam stabilitas serta kualitas hubungan tersebut. Hubungan antarmanusia adalah salah satu aspek paling penting dalam kehidupan individu, baik itu dalam bentuk hubungan romantis, persahabatan, atau hubungan keluarga. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang miskomunikasi dalam konteks hubungan menjadi sangat penting.

Pada tahap pendahuluan ini, kita akan menjelajahi betapa relevannya topik miskomunikasi dalam hubungan, terlepas dari jenis hubungan yang dimaksud. Hubungan merupakan dinamika yang melibatkan berbagai aspek komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, dan menjadi salah satu fondasi utama kualitas hubungan. Miskomunikasi, yang dapat diartikan sebagai kelainan dalam komunikasi yang mengakibatkan ketidaksepahaman atau kesalahpahaman, merupakan tantangan umum yang dapat timbul di berbagai tahap hubungan.

Dalam kenyataannya, miskomunikasi mungkin muncul sebagai salah satu penyebab utama konflik dalam hubungan. Konflik ini dapat bermacam-macam, mulai dari ketidaksepakatan sederhana hingga konflik yang lebih serius dan kompleks. Selain itu, miskomunikasi juga dapat merembet dan merusak aspek-aspek penting dalam hubungan, seperti keintiman dan kepercayaan. Miskomunikasi memang sering terjadi di kehidupan kita sehari-hari. Pentingnya bersikap tenang menghadapi suatu permasalahan memang berperan penting dalam pengambilan Langkah selanjutnya yang dianggap tepat untuk mengatasi miskomunikasi.

Oleh karena itu, penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang miskomunikasi dalam hubungan menjadi esensial. Artikel ini akan berusaha untuk menyelidiki penyebab miskomunikasi, menganalisis dampaknya, dan mengeksplorasi strategi dan solusi untuk mengatasi tantangan ini. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang miskomunikasi, pasangan, keluarga, dan individu yang terlibat dalam hubungan

yang kompleks dapat membangun dasar komunikasi yang lebih kuat, menjaga keharmonisan hubungan mereka, dan mengatasi perbedaan dengan cara yang lebih sehat.

Pada akhirnya, pemahaman tentang miskomunikasi dalam hubungan bukan hanya bermanfaat bagi individu yang terlibat dalam hubungan tersebut, tetapi juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam aspek komunikasi manusia dan bagaimana kita berinteraksi satu sama lain dalam berbagai konteks sosial. Dengan merenungkan isu ini, kita dapat memahami lebih baik mengapa miskomunikasi terjadi dan bagaimana kita dapat mengatasinya untuk mempertahankan hubungan yang sehat dan bermakna.

KAJIAN TEORITIS

Kajian pustaka tentang analisis pengaruh miskomunikasi dalam suatu hubungan adalah suatu tinjauan mendalam terhadap literatur dan penelitian yang telah dilakukan dalam bidang ini. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memahami sejauh mana miskomunikasi memengaruhi hubungan *interpersonal*, baik dalam konteks hubungan asmara, keluarga, persahabatan, maupun hubungan profesional.

Dalam kajian ini, para peneliti mengeksplorasi faktor-faktor yang memicu miskomunikasi, seperti perbedaan bahasa, budaya, dan latar belakang individu. Mereka juga memeriksa dampak-dampak negatif yang diakibatkan oleh miskomunikasi, termasuk konflik, ketidakpercayaan, dan keretakan hubungan. Selain itu, kajian pustaka ini mencoba untuk mengidentifikasi solusi dan strategi komunikasi yang efektif dalam mengatasi miskomunikasi. Ini termasuk penggunaan keterampilan komunikasi aktif, peningkatan kesadaran akan asumsi dan prasangka, serta penguatan kemampuan untuk mendengarkan dengan empati. Dengan menganalisis berbagai sumber informasi yang ada, kajian pustaka ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam memelihara hubungan yang sehat dan harmonis, serta memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam memahami pengaruh miskomunikasi dalam konteks hubungan manusia. Kajian pustaka ini akan mengulas beberapa aspek utama terkait dengan pengaruh miskomunikasi dalam suatu hubungan, yaitu:

ANALISIS PENGARUH MISKOMUNIKASI DALAM SUATU HUBUNGAN

Penyebab Miskomunikasi:

1. Kurangnya Keterbukaan: Pasangan yang tidak terbuka dalam berkomunikasi dapat menyebabkan miskomunikasi. Rasa takut untuk berbicara tentang perasaan atau kebutuhan mereka seringkali menjadi penyebab utama.
2. Perbedaan Gaya Komunikasi: Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Perbedaan dalam pendekatan ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan miskomunikasi.
3. Gangguan Eksternal: Stres, pekerjaan, atau masalah eksternal lainnya dapat mempengaruhi komunikasi dalam hubungan pasangan. Ketidakmampuan untuk memisahkan masalah eksternal dari komunikasi dalam hubungan dapat menyebabkan miskomunikasi.

Dampak Miskomunikasi:

1. Ketegangan Hubungan: Miskomunikasi dapat menciptakan ketegangan dan konflik dalam hubungan. Ini dapat merusak keintiman dan kebahagiaan pasangan.
2. Pengurangan Kepercayaan: Miskomunikasi dapat mengurangi kepercayaan antara pasangan. Ketika satu pasangan merasa tidak dipahami atau terjebak dalam kesalahpahaman, ini dapat merusak kepercayaan yang telah dibangun.
3. Isolasi Emosional: Pasangan yang sering mengalami miskomunikasi mungkin merasa terisolasi secara emosional. Ini dapat berdampak negatif pada dukungan emosional yang diberikan satu sama lain.

Solusi Miskomunikasi:

1. Keterbukaan dan Empati: Keterbukaan adalah kunci dalam mengatasi miskomunikasi. Pasangan perlu merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan dan kebutuhan mereka. Selain itu, empati dan upaya untuk memahami pandangan pasangan dapat membantu mengatasi perbedaan dalam gaya komunikasi.
2. Komunikasi Efektif: Pasangan dapat mempelajari teknik komunikasi efektif, seperti mendengarkan dengan saksama dan menghindari respons emosional yang berlebihan.

3. Pencarian Bantuan Profesional: Terkadang, miskomunikasi dalam hubungan pasangan memerlukan bantuan profesional. Terapi pasangan dapat membantu mengidentifikasi masalah komunikasi dan memberikan alat untuk mengatasinya.

Pengaruh miskomunikasi dalam hubungan telah menjadi fokus penelitian yang semakin penting dalam bidang psikologi, sosiologi, dan studi hubungan manusia. Miskomunikasi dapat diartikan sebagai perbedaan pemahaman, pengertian, atau interpretasi antara dua individu atau lebih dalam suatu hubungan, yang mengakibatkan kesalahpahaman atau ketidaksepahaman dalam komunikasi. Fenomena ini sering muncul dalam berbagai konteks hubungan, termasuk hubungan romantis, persahabatan, hubungan keluarga, dan hubungan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengaruh miskomunikasi dalam hubungan *interpersonal*. Metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis kualitatif melalui wawancara mendalam dengan partisipan yang telah mengalami miskomunikasi dalam hubungan mereka. Selain itu, survei kuantitatif akan dilakukan untuk mengukur tingkat miskomunikasi dalam hubungan melalui kuesioner yang mencakup aspek verbal dan *non-verbal*. Penelitian ini juga akan melibatkan observasi langsung untuk memahami konteks komunikasi dan dampak miskomunikasi. Analisis data akan menggunakan pendekatan statistik dan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi miskomunikasi dan dampaknya dalam suatu hubungan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas miskomunikasi dalam hubungan *interpersonal* serta implikasinya terhadap kualitas hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Miskomunikasi dalam suatu hubungan adalah permasalahan yang umumnya memerlukan pemahaman yang mendalam dan penanganan yang cermat. Studi mengenai miskomunikasi telah mengungkapkan dampak yang signifikan pada hubungan, baik dalam konteks hubungan pasangan, keluarga, persahabatan, maupun hubungan kerja.

ANALISIS PENGARUH MISKOMUNIKASI DALAM SUATU HUBUNGAN

Dalam hasil dan pembahasan ini, kami akan mengeksplorasi aspek-aspek utama yang relevan dengan pengaruh miskomunikasi dalam suatu hubungan serta potensi solusi.

Miskomunikasi, sebagai perbedaan pemahaman dan penyampaian pesan yang tidak tepat, seringkali berasal dari perbedaan dalam gaya komunikasi individu. Perbedaan ini dapat muncul dalam berbagai aspek komunikasi, termasuk bahasa tubuh, bahasa verbal, dan pesan yang tidak diungkapkan secara eksplisit. Perbedaan ini tidak hanya dapat menciptakan kesalahpahaman, tetapi juga menghambat kejelasan pesan yang hendak disampaikan. Dalam hubungan pasangan, miskomunikasi dapat mengecilkan intimitas, memicu konflik, dan merusak kepercayaan. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa komunikasi yang efektif dan saling pengertian adalah kunci penting untuk meminimalkan miskomunikasi dalam hubungan.

Dampak miskomunikasi dalam suatu hubungan dapat meliputi konflik yang merugikan, penurunan keintiman, dan pengurangan tingkat kepercayaan antara individu yang terlibat. Konflik seringkali merupakan reaksi alami terhadap miskomunikasi, dan jika tidak ditangani dengan baik, dapat berdampak negatif pada stabilitas hubungan. Keintiman, yang sering dilihat sebagai salah satu aspek paling penting dalam hubungan pasangan, dapat terganggu ketika miskomunikasi menciptakan ketidaknyamanan dan kesalahpahaman. Kepercayaan antara individu dalam hubungan juga dapat terkikis, karena miskomunikasi dapat membuat individu meragukan niat dan motivasi pasangannya.

Solusi untuk mengatasi miskomunikasi dalam hubungan dapat bervariasi tergantung pada sifat hubungan dan konteks masalah. Peningkatan keterbukaan dalam komunikasi adalah langkah penting dalam mengatasi miskomunikasi. Keterbukaan menciptakan ruang bagi individu dalam hubungan untuk berbicara tentang perasaan, harapan, dan kebutuhan mereka secara jujur. Selain itu, penggunaan teknik komunikasi efektif seperti mendengarkan dengan saksama, mengajukan pertanyaan, dan mengklarifikasi pesan dapat membantu mengurangi potensi miskomunikasi. Dalam beberapa situasi, terapi pasangan atau konseling mungkin diperlukan untuk membantu pasangan mengidentifikasi sumber miskomunikasi dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya.

Hasil dan pembahasan ini menyoroti kompleksitas miskomunikasi dalam suatu hubungan, dengan mengeksplorasi penyebab, dampak, dan solusi yang relevan. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang miskomunikasi, individu dan pasangan dapat membangun dasar komunikasi yang lebih kuat, menjaga keharmonisan hubungan mereka, dan mengatasi perbedaan dengan cara yang lebih sehat. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kita berinteraksi satu sama lain dalam berbagai konteks sosial dan bagaimana miskomunikasi dapat diatasi untuk mencapai hubungan yang lebih bermakna dan sehat.

Gaya komunikasi dalam konteks pengaruh miskomunikasi dalam suatu hubungan merujuk pada cara individu atau pihak yang terlibat dalam hubungan tersebut berkomunikasi satu sama lain. Gaya komunikasi mencakup berbagai elemen, seperti cara berbicara, mendengarkan, mengekspresikan emosi, dan menafsirkan pesan. Gaya komunikasi yang tidak efektif atau tidak tepat dapat menjadi faktor yang memperburuk miskomunikasi dalam hubungan. Misalnya, gaya komunikasi yang dominan, defensif, atau tidak sensitif terhadap perasaan pihak lain dapat menghambat pemahaman yang baik antarindividu. Di sisi lain, gaya komunikasi yang terbuka, empatik, dan jujur dapat membantu mencegah atau mengatasi miskomunikasi.

Ada beberapa gaya komunikasi yang dapat menyebabkan suatu hubungan menjadi miskomunikasi. Berikut beberapa di antaranya:

1. **Kurangnya Mendengarkan Aktif:** Ketika salah satu atau kedua pihak dalam suatu hubungan tidak mendengarkan dengan seksama apa yang dikatakan oleh yang lain, hal ini dapat menyebabkan ketidakpahaman dan miskomunikasi. Terlalu fokus pada diri sendiri dan kurangnya empati terhadap pihak lain dapat merusak proses komunikasi.
2. **Asumsi dan Prasangka:** Membuat asumsi atau prasangka tentang maksud atau niat seseorang tanpa konfirmasi atau klarifikasi dapat mengarah pada miskomunikasi. Ini sering terjadi ketika seseorang menganggap bahwa pihak lain "pasti tahu" atau "pasti mengerti" tanpa menyampaikan pesan dengan jelas.
3. **Komunikasi Non-verbal yang Salah:** Ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan nada suara dapat memberikan sinyal yang berbeda dengan kata-kata yang diucapkan. Jika

ANALISIS PENGARUH MISKOMUNIKASI DALAM SUATU HUBUNGAN

komunikasi non-verbal tidak sesuai dengan pesan yang disampaikan, ini bisa membingungkan pihak lain dan menyebabkan miskomunikasi.

4. **Penekanan pada Emosi daripada Fakta:** Terlalu terfokus pada emosi daripada fakta dalam komunikasi dapat membuat pesan menjadi kabur. Emosi yang mendominasi pembicaraan bisa mengaburkan tujuan komunikasi yang sebenarnya.
5. **Ketidakjelasan dalam Ekspresi:** Ketidakjelasan dalam merumuskan pesan atau penggunaan bahasa yang ambigu dapat menyebabkan miskomunikasi. Pesan yang tidak cukup jelas atau terlalu umum dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda oleh pihak yang menerima.
6. **Defensif atau Menyerang:** Komunikasi yang defensif atau menyerang, di mana pihak berusaha untuk membela diri atau menyalahkan yang lain, dapat menghambat komunikasi yang efektif dan memicu konflik.
7. **Ketidakjujuran atau Penyembunyian Informasi:** Menyembunyikan informasi atau berbicara tidak jujur dalam suatu hubungan dapat merusak kepercayaan dan memicu miskomunikasi.

Penting untuk mengenali gaya komunikasi ini dan berusaha untuk mengatasi mereka dalam hubungan. Keterampilan komunikasi yang baik, seperti mendengarkan dengan empati, berbicara dengan jelas, dan mencari klarifikasi, dapat membantu mencegah miskomunikasi dan memperkuat hubungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Miskomunikasi memiliki dampak yang signifikan dalam suatu hubungan, dengan potensi untuk menyebabkan ketidakpahaman, konflik, keretakan hubungan, ketidakpercayaan, dan stres emosional. Faktor-faktor seperti kurangnya keterampilan komunikasi, asumsi, dan emosi yang mendominasi seringkali berkontribusi pada miskomunikasi. Namun, kesadaran, upaya bersama, dan pengembangan keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu mengatasi miskomunikasi dan memperkuat ikatan dalam hubungan.

Penting untuk meningkatkan kesadaran tentang miskomunikasi dalam hubungan. Individu harus berupaya untuk mengidentifikasi tanda-tanda miskomunikasi,

mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, seperti mendengarkan dengan empati dan berbicara dengan jelas, serta menghindari asumsi yang merugikan. Klarifikasi dan konfirmasi pesan, kejujuran, dan terbuka dalam komunikasi adalah praktik penting. Memahami konteks hubungan dan situasi juga berperan penting. Selain itu, ketika miskomunikasi mengarah pada konflik, penting untuk mempelajari keterampilan pemecahan konflik yang sehat. Dengan upaya bersama, miskomunikasi dapat diatasi, dan hubungan dapat tumbuh menjadi lebih kuat dan harmonis.

DAFTAR REFERENSI

- Jumarlis, M. (2023). Miskomunikasi (Studi Kegagalan Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen STAIN Majene Melalui Media WhatsApp). *SHOUTIKA*, 3(1), 11-20.
- Nurdin, N. (2019). Analisis Miskomunikasi Dalam Bahasa Lisan Dan Bahasa Tulis Berdasarkan Konteks Wacana. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Syaipudin, M., Damayanti, A., Stefani, R., Sazali, H., & Andinata, M. (2022). Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Mengatasi Miskomunikasi Antar Mahasiswa UINSU (Ilmu Komunikasi Stambuk 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14357-14361.